

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika profesi, independensi, motivasi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kualitas audit merupakan hal penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, sehingga auditor dituntut memiliki sikap profesional, independen, termotivasi, dan berpengalaman dalam melaksanakan tugas audit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor pada beberapa KAP di Kota Medan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,030. Independensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,041. Motivasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,020. Sementara itu, pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,022. Secara simultan, etika profesi, independensi, motivasi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai Fhitung sebesar 19,434 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,556 menunjukkan bahwa 55,6% kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** *Etika Profesi, Independensi, Motivasi, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit.*